

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Wawancara dengan Informan

Pelaksanaan wawancara terhadap informan terpilih telah dilaksanakan di Dusun Tuo dari tanggal 10 Juni sampai dengan 11 Juni 2021. Tanggapan Informan disajikan pada berikut ini :

5.1.1 Tentang Wisata di Dusun Tuo dan Pokdarwis Si Gerincing

1. Siapa saja Wisatawan yang Datang

“Kalau wisatawan biasanya untuk sekarang ini masih kebanyakan orang daerah, tetapi pada saat lebaran meningkat hingga ke Provinsi hingga luar kota”.

*Andesto Fitrah, S.E, Ketua Pokdarwis Sigerincing
Wawancara Mendalam, Merangin 10 Juni 2021*

Wisatawan yang datang cukup beragam hingga keluar kota dan dapat meningkat pada saat liburan panjang Idul Fitri.

“Wisatawan yang datang kebanyakan di dalam daerah dan luar daerah hingga ketinggian Provinsi”

*Angel Frengki, S.P,
Wawancara Mendalam, Merangin 10 Juni 2021*

Wisatawan yang datang beragam hingga ke tingkat Provinsi.

2. Apakah ada yang menginap

“Untuk penginapan atau Home Stay belum ada terkadang ada muda yang melakukan champ-champ ceria, tetapi untuk yang berkeluarga di arahkan oleh anggota Pokdarwis untuk menginap atau hame stay yang ada di Danau Pauh yang tidak jauh dari Desa Dusun Tuo.

Untuk penginapan dan home stay belum tersedia di Desa Dusun Tuo.

“Untuk penginapan yang di sediakan oleh prangkat desa belum ada tetapi Banyak Rumah warga yang tersedia untuk di sewa untuk menginap.

*Angel Frengki, S.P,
Wawancara Mendalam, Merangin 10 Juni 2021*

Rumah warga menjadi alternative bagi para wisatawan untuk menginap.

3. Apa saja yang di tanyakan wisatawan terhadap objek wisata

“ Kebanyak an wisatawan bertanya tentang berapa tinggi Air Terjun sigerincing dan Tinggi nya sekitar 80an meter, ada juga bertanya ada berapa air terjun yang ada di desa Tuo, ada tiga air terjun yang ada tepi untuk akses menuju air terjun nya masih sangat susah ”

*Andesto Fitrah, S.E, Ketua Pokdarwis Sigerincing
Wawancara Mendalam, Merangin 10 Juni 2021*

Kebanyakan wisatawan bertanya tentang tinggi air terjun sigerincing, dan memiliki tiga air terjun lainnya dan aksesnya masih sangat susah untuk dilalui.

“berapa tinggi air terjun Sigerincing dan potensi pertanian seperti kopi dan kayu manis”

*Angel Frengki, S.P,
Wawancara Mendalam, Merangin 10 Juni 2021*

Berapa tinggi air terjun dan potensi pertanian yang ada seperti kopi dan kayu manis.

4. Apa yang dilakukan Pokdarwis untuk melayani wisatawan

“biasanya anggota Pokdarwis menunjukkan arah menuju objek wisata dan apa saja yang dilakukan untuk mengolah kopi dan kayu manis.”

*Andesto Fitrah, S.E, Ketua Pokdarwis Sigerincing
Wawancara Mendalam, Merangin 10 Juni 2021*

Menunjukkan arah kepada wisatawan agar tidak terjadi masalah saat berwisata di desa wisata Dusun Tuo. Dan memperkenalkan kopi dan kayu manis.

5. Promosi yang dilakukan Pokdarwis Sigerincing dalam mengembangkan wisata di Desa Dusun Tuo.

“Promosi yang dilakukan melalui media sosial maupun media cetak seperti Instagram, Facebook, dan spanduk untuk media cetaknya, dan promosi dari warga ke warga juga membantu untuk promosinya.”

*Andesto Fitrah, S.E, Ketua Pokdarwis Sigerincing
Wawancara Mendalam, Merangin 10 Juni 2021*

Dalam promosi Pokdarwis Sigerincing sudah baik dalam memperkenalkan wisatanya, dan di bantu juga oleh warga sekitar dalam membantu promosi wisata yang ada.

“promosi yang di lakukan masih menggunakan spanduk dan dari warga ke warga dan ada juga di media sosial, untuk sementara itu saja dulu yang di lakukan oleh Pokdarwis Sigerincing”

*Angel Frengki, S.P,
Wawancara Mendalam, Merangin 10 Juni 2021*

5.2. Pembahasan Pokdarwis Sigerincing

5.2.1 Profil Pokdarwis Sigerincing

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Sigerincing merupakan kelompok sadar wisata yang dibentuk pada tanggal 30 Juli 2016 dan telah mendapatkan SK (Surat Keputusan) dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Merangin pada tanggal 30 Juli 2016. Pembentukan Pokdarwis Sigerincing diprakarsai berdasarkan kepedulian masyarakat untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Tuo. Saat ini Pokdarwis Sigerincing berada dibawah bimbingan Bapak Andesto Fitrah selaku ketua dengan beranggotakan 8 orang yang terdiri dari para aktivis dan beberapa masyarakat Desa Tuo.

5.2.2 Maksud Pembentukan Kelompok Sadar Wisata

Kelompok sadar wisata dibentuk dengan tujuan mengembangkan kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat di sekitar destinasi pariwisata

atau lokasi daya tarik wisata agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi berkembangnya kepariwisataan, serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

5.2.3 Fungsi Kelompok Sadar Wisata

Kelompok Sadar Wisata dijabarkan mengenai fungsi Pokdarwis dalam kegiatan pariwisata antara lain adalah :

- a. Sebagai penggerak Sadar Wisata dan Sapta Pesona di lingkungan objekpariwisata.
- b. Sebagai Mitra Pemerintah dan pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalam upaya perwujudan dan pengembangan sadar wisata di daerah tersebut.

5.2.4 Kegiatan Kelompok Sadar Wisata

Lingkup kegiatan Pokdarwis yang dimaksud dalam buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata antara lain adalah :

- a. Peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.
- b. Peningkatan kemampuan dan ketrampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.
- c. Mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya.
- d. Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona.

e. Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.

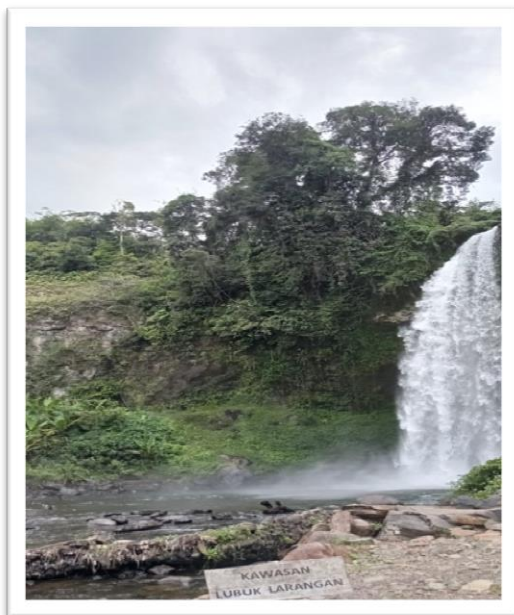
f. Memberikan masukan kepada pemerintah dalam mengembangkan kepariwisataan di daerah setempat.

5.2.5 Potensi Wisata Desa Tuo

Desa Tuo memiliki keindahan alam yang sangat mempesona, masih sangat alami, dan sangat berpotensi menjadi tujuan wisata yang sangat menarik jika nantinya dikelola serta dikembangkan dengan sungguh-sungguh. Antara lain adalah sebagai berikut:

a. Air Terjun Sigerincing

Menjadi objek wisata Air Terjun yang memiliki pesona alam yang sangat indah dan menjadi destinasi terbaik yang dimiliki desa Tuo pada saat ini.



b. Air Terjun Napal Layau

Sungai yang berada sangat dekat dengan air terjun sigerincing ini juga menjadi salah satu objek wisata yang ada di desa Tuo, dengan kesegaran dari air para wisatawan dapat menikmati kesegaran air Napal Layau ini.



c. Air terjun Parang jatuh

Menjadi salah satu objek wisata air terjun yang ada di desa Tuo setelah Air Terjun Sigerincing, memiliki air terjun yang menyerupai anak tangga dan air yang sangat jernih.



5.2.6 Inovasi Pokdarwis Sigerincing

Pokdarwis Sigerincing sangat berusaha menempuh berbagai cara untuk lebih mengembangkan lagi potensi-potensi wisata yang ada di Desa Tuo. Hal ini dilakukan dengan beberapa inovasi yang sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh pemerintah desa. Inovasi pertama yang dilakukan adalah Pokdarwis Sigerincing membuat kerja sama dengan perangkat desa untuk memajukan desa potensi-potensi objek wisata yang ada di desa TUO, dan membuat desa Tuo menjadi desa pariwisata. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pokdarwis Sigerincing, hal ini menunjukkan bahwa Pokdarwis Sigerincing sangat berperan dalam pengelolaan Air Terjun Si gerincng. Penjelasan yang diperoleh dari hasil wawancara kepada bapak Andesto selaku ketua pokdarwis Sigerincing, beliau menjelaskan bahwa:

“Di sini Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sigerincing menjadi mitra pemerintah dalam melakukan pengembangan pariwisata. Sebagai contohnya pengembangan pariwisata di desa Tuo ini. Dulu sebelum adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ini air terjun Sigerincing hanya dikenal sebagai Air Terjun untuk pembangkit listrik namun setelah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sigerincing mulai mengelola pariwisata ini sekarang Air Terjun Sigerincing mulai dikenal oleh banyak orang. Lalu membangun wahana-wahana itu semua juga atas inisiatif dari Pokdarwis Sigerincin”.

